

**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM NANTI
KITA CERITA TENTANG HARI INI KARYA ANGGA
DWIMAS SASONGKO**

SKRIPSI

Oleh :

M. SURYANTA
NPM: 1703110137

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PENYIARAN**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **M. SURYANTA**

NPM : 1703110137

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM
NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI
KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO

Medan, 22 September 2021

PEMBIMBING



Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **M. SURYANTA**
NPM : 1703110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari,tanggal : Rabu, 22 September 2021
Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

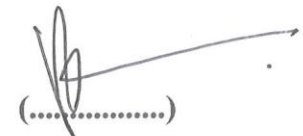
PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**


(.....)

PENGUJI II : **TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom**


(.....)

PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si**


(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP




Drs. ZULFAHMI, M.I.KOM

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya M. SURYANTA, NPM 1703110137 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa hasil skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjan dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 13 Oktober 2021

Yang menyatakan


M. SURYANTA
1703110137

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana wa ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis masih diberi langkah untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salam dan shalawat tak lupa pula dipanjatkan pada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal petunjuk bagi hidup dan kehidupan kita di dunia yang selanjutnya di akhirat.

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi penulis atas terselesainya penulisan tugas akhir akademik ini. Skripsi ini berjudul **Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko**. Banyak tantangan dan hambatan dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran dalam penyusunannya.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua saya, ayah saya **Erwin** dan ibu saya **Nurbaiti** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, perhatian, pujian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga saya selalu merasa termotivasi dalam mengerjakan skripsi ini. Dalam kesempatan ini saya juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa ada nya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya juga berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si. selaku Wakil Rektor III sekaligus sebagai dosen pembimbing selama proses penyusunan dan penelitian skripsi. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan wejangan yang telah diberikan.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faisal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak dan ibu dosen, staf dan pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi.
9. Terima kasih untuk adik-adik saya Muhammad Rivaldi, Nurul Atika dan Nurul Aini yang selalu menghibur saya di rumah pada saat melakukan proses penyusunan skripsi ini.
10. Untuk Siti Khodijah Reza Ritonga, terima kasih karena selalu ada menemani saya dan terus memotivasi saya untuk bangkit dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan skripsi saya Mahda Rafsanjani, terima kasih atas dukungan, masukan dan memberikan tempat untuk saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Untuk kedua orang tua Adithya Rizki Hidayat Nasution, terima kasih atas kebaikan yang pernah diberikan kepada saya.
13. Untuk semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang pernah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan di sana-sini. Penulis juga berharap atas saran dan kritikan yang diberikan nantinya guna membangun pemahaman yang baru dan mendorong penulis untuk lebih baik lagi kedepannya, terima kasih.

Medan, 17 September 2021

Penulis,

M. Suryanta

**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM NANTI KITA CERITA
TENTANG HARI INI KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO**

M. SURYANTA
1703110137

ABSTRAK

Film merupakan salah satu produk dari media massa yang sangat diminati oleh banyak orang sehingga membuat film mempunyai tempat tersendiri bagi orang banyak. Film juga berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pesan moral, salah satunya di latar belakang oleh film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, film yang tentunya sangat menarik untuk dibahas karena terdapat pesan moral di dalamnya. Film ini bercerita tentang hubungan antara seorang ayah, ibu dan ketiga orang anak dalam sebuah keluarga, si sulung, si tengah dan si bungsu. Perubahan sikap Awan mendapat tekanan dari orang tuanya. Hal tersebut mendorong pemberontakan ketiga kakak beradik ini yang menyebabkan terungkapnya rahasia dan trauma besar dalam keluarga mereka. Dari film ini nantinya akan didapati bagaimana makna yang terkandung berupa pesan moral pada film NKCTHI ini. Sehingga akan diketahui isi serta pesan moral yang terdapat dalam film ini. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan representamen (Tanda, Objek dan Interpretant). Dimana kemudian dari metode ini akan menghasilkan makna yang terkandung dalam film ini. Sumber yang digunakan adalah soft copy dari film NKCTHI dan beberapa buku yang membahas tentang film. Peneliti hanya akan memaparkan makna dari hasil analisis antara komunikasi yang terjadi pada keluarga Narendra. Hasil dari penelitian menunjukkan pesan moral yang terdapat dalam film ini yaitu Tebarkan kasih sayang, Tanggung jawab yang utama, Jangan berbohong, Sopan santun terhadap semua dan Saling memaafkan.

Kata kunci: Analisis, Pesan Moral, Film NKCTHI.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1 Semiotika.....	9
2.2 Semiotika Charles Sander Pierce.....	10
2.3 Pengertian Komunikasi.....	13
2.4 Komunikasi Keluarga.....	13
2.5 Komunikasi Interpersonal.....	14
2.6 Komunikasi Massa.....	14
2.7 Analisis Isi.....	16
2.8 Pesan Moral.....	17
2.9 Kesopanan.....	20
2.10 Tanggung Jawab.....	21
2.11 Kasih Sayang.....	21
2.12 Kejujuran.....	21
2.13 Perbuatan Maaf.....	21

2.14 Film.....	22
2.15 Film Sebagai Media Komunikasi Massa.....	26
2.16 Psikologi Komunikasi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Kerangka Konsep.....	31
3.3 Unit Analisis.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	35
4.1.1 Profil Film NKCTHI.....	35
4.1.2 Sinopsis Film.....	37
4.2 Analisis Data.....	40
4.3 Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Film Terlaris Kuartal Pertama Tahun 2020.....	5
Gambar 2.1 Segitiga Semiotik Charles Sanders Pierce.....	11
Gambar 2.2 Jenis Tanda dan Cara Kerjanya.....	12
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 4.1 Logo Rumah Produksi Visinema Pictures.....	35
Gambar 4.2 Narendra Mencium Perut Ajeng.....	41
Gambar 4.3 Awan Memeluk Ibu dan Ayah.....	42
Gambar 4.4 Narendra Sedang Menguatkan Ajeng.....	43
Gambar 4.5 Ajeng Memeluk Narendra.....	44
Gambar 4.6 Angkasa Menunggu Di Kamar dan Menjaga Aurora.....	45
Gambar 4.7 Angkasa Menjemput Awan.....	46
Gambar 4.8 Ayah Menasehati Angkasa.....	47
Gambar 4.9 Ayah Menjelaskan Tugas Seorang Kakak Pada Angkasa..	48
Gambar 4.10 Awan Masuk Ke Dalam Mobil Jemputan.....	49
Gambar 4.11 Ayah Memarahi Angkasa Di Rumah Sakit.....	50
Gambar 4.12 Seluruh Keluarga Berkumpul.....	51
Gambar 4.13 Angkasa Melawan Ayah.....	52
Gambar 4.14 Awan Sedang Marah Terhadap Ayah.....	53
Gambar 4.15 Ayah dan Awan Bertengkar Di Pameran Aurora.....	54
Gambar 4.16 Angkasa Menundukkan Kepala Di Bahu Aurora.....	55
Gambar 4.17 Ibu Merangkul Angkasa Untuk Meminta Maaf.....	56
Gambar 4.18 Anak-Anak Mendatangi Ayah Di Kamar.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, tentu manusia memiliki hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lain. Ingin mengetahui perihal apa yang terjadi di sekitarnya, sehingga memaksa manusia untuk melakukan komunikasi. Hal ini menjadikan komunikasi sebagai sebuah kegiatan penting dalam hubungan sosial antar manusia.

Komunikasi merupakan aktifitas yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, dengan adanya komunikasi dapat menambah wawasan serta informasi. Maka dari itu dibutuhkan adanya kesamaan makna antara komunikator dan komunikan serta adanya media yang dapat mendukung agar proses komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik (Syam, 2011:35).

Proses pertukaran pesan yang disampaikan ke khalayak dengan menggunakan media disebut sebagai komunikasi massa, artinya bahwa komunikasi massa menggunakan media. Dapat disimpulkan jika dalam proses penyampain pesan dalam komunikasi apabila tidak menggunakan media maka hal tersebut tidak bisa dikatakan sebagai komunikasi massa. Salah satu produk dari media massa adalah film.

Dapat diartikan, film termasuk bagian dari komunikasi media massa bersifat audio-visual dan bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya. Adanya realitas yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat, film pun dapat dibuat dengan kejadian yang hampir sama seperti apa yang penonton rasakan. Sehingga, saat menonton dan selesai menonton, penonton dapat merasakan sensasi kedekatan dengan adegan yang ada pada film tersebut. Bukan hanya adegan pada film, maksud dari film, tujuan, dan pesan pada film yang ditonton sampai kepada penonton.

Komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarakan kepada khalayak luas secara terus menerus dan jarak waktu yang tidak tetap. Proses produksi pesan ini tentunya tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan hanya akan dilakukan oleh lembaga yang bergerak di industri perfilman.

Film adalah salah satu produk dari media massa yang sangat diminati oleh banyak orang belakangan ini. Film dapat juga dikatakan sebagai media hiburan karena menjadi salah satu fungsi dari komunikasi, hal ini membuat film mempunyai tempat tersendiri bagi orang banyak dibanding dengan media massa lainnya. Tidak hanya menyajikan alur atau jalan cerita yang menarik, gambar dan efek suara juga dapat menimbulkan suasana unik, menarik dan seperti nyata bagi orang yang menonton film tersebut sehingga tidak akan pernah merasa jenuh untuk menikmatinya.

Dalam kenyataannya film merupakan sebuah karya seni yang dapat dinikmati banyak orang. Film juga sebagai media informasi dan pendidikan seperti halnya karya seni lain misal, buku, fotografi dan lukisan. Informasi yang ada dalam film dapat menambah pengetahuan baru bagi orang banyak. banyak kategori genre dalam film yang mengangkat cerita fiksi maupun kisah nyata yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari.

Film merupakan karya cipta manusia yang erat kaitannya dengan berbagai aspek dalam kehidupan, dimana film dapat menghubungkan gambaran antara masa lampau dengan sekarang, mencerdaskan dan membuka wawasan banyak orang karena menyajikan nilai-nilai keberagaman yang terkandung, seperti informasi, pengekspresian seni, dan pendidikan.

Namun film tidak tekhusus untuk selalu menonjolkan unsur hiburan saja, tetapi lebih kepada tanggung jawab moral untuk mengangkat nilai dan ajaran tentang baik buruknya perilaku diri dan jati diri makhluk sosial. Film juga sebagai penyampai pesan moral, informasi, sejarah maupun solusi atas hal-hal yang berkembang dimasyarakat.

Salah satu film yang memberikan pesan moral untuk banyak orang adalah salah satu film yang rilis tahun 2020 dan menarik antusias penonton berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” yang disutradarai Angga Dwimas Sasongko, dengan bintang seperti Rio Dewanto, Sheila Dara Aisha, Rachel Amanda, Donny Damara, Susan Bachtiar, Oka Antara, Niken Anjani, dan Agla Artalidia yang masing-masing memerankan tokoh Angkasa (laki-laki, Si Sulung),

Aurora (perempuan, anak tengah), dan Awan (perempuan, bungsu) beserta ayah-ibu mereka dalam beberapa periode usia. Beberapa bintang lainnya menjadi pelengkap karakter lain, Chicco Jerikho, Umay Shahab, Muhammad Adhiyat, Sinyo, Nayla Denny Purnama, Alleyra Fakhira Kurniawan, Syaqila Afiffah Putri serta musisi Ardhito Pramono.

Kisah dalam film ini diangkat dari buku karya Marchella FP yang versi aslinya berisi pesan-pesan pendek (quotes). Buku tersebut berisi kumpulan tulisan yang mencerminkan pengalaman pribadi seseorang yang sederhana, namun unik dan memikat. Pesan dalam buku ini diracik hingga menjadi sebuah cerita utuh mengenai kisah sebuah keluarga yang menyimpan sebuah rahasia.

Film yang berlatar belakang tentang hubungan antara seorang ayah, ibu dan ketiga orang anak dalam sebuah keluarga. Angkasa si sulung, Aurora si tengah dan Awan si bungsu merupakan ketiga nama anak dalam film ini. Selepas kegagalan pencapaian terbesar pertamanya Awan, ia berkenalan dengan Kale, yang merupakan teman dari kakaknya Angkasa dalam sebuah event music. Kale memberikan pengalaman baru dalam hidup Awan tentang apa itu patah, bangun, jatuh, tumbuh, hilang, dan semua ketakutan manusia pada umumnya. Perubahan sikap Awan mendapat tekanan dari orang tuanya. Hal tersebut mendorong pemberontakan ketiga kakak beradik ini yang menyebabkan terungkapnya rahasia dan trauma besar dalam keluarga mereka.

NKCTHI menjadi film ke-13 yang diproduksi Visinema Pictures dan tayang serentak di bioskop Indonesia pada 2 Januari 2020, sekaligus menandai 15

tahun kiprah Sutradara Angga Dwimas Sasongko di dunia penyutradaraan, dan satu dekade Rio Dewanto sebagai pemeran Angkasa berkarya sebagai aktor. "Terima kasih penonton Indonesia, yang pasti saya sangat bahagia karena pesan dalam film ini bisa sampai ke sejuta hati," kata sutradara Angga Dwimas Sasongko, seperti dikutip dari rilis yang diterima Suara Pembaruan, edisi Jumat 10 Januari 2020.



Gambar 1.1 Data Film Terlaris Kuartal Pertama Tahun 2020

Rilis data penonton film NKCTHI berhasil meraih lebih dari 2 juta lebih penikmat karya tersebut, dan menduduki posisi nomor 2 di bawah film sekuel

lanjutan film “dilan” yang berjudul “Milea: Suara Dari Dilan” yang meraih 3 juta lebih penonton selama periode kuartal I Tahun 2020. Film NKCTHI menjadi pembuka di awal tahun yang menembus angka 1 juta penonton.

Melalui cerita yang ditampilkan dalam film serta sikap dan tingkah laku tokoh dalam film para penonton film diharapkan dapat mengambil pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut (Nurgiyantoro, 2013: 430).

Dengan prestasi meraih penonton 2 juta lebih, antusiasme dan trending topic di jagat media sosial, serta menjadi bahasan banyak komunitas dan masyarakat secara umum terkait film tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat isi dari cerita film NKCTHI khususnya untuk melihat pesan moral yang disampaikan dalam film NKCTHI tersebut.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi dengan hanya meneliti komunikasi yang hanya terjadi diantara keluarga ini yang menyangkut moral dalam keluarga yang dimaksud adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar ia menjadi manusia yang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: ”Bagaimanakah makna yang terkandung berupa pesan moral pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam masalah ini yaitu “Untuk mengetahui isi serta pesan moral yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Praktis

Manfaat dari penelitian ini antara lain dapat sebagai bahan penelitian dimasa mendatang yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pesan moral dalam film. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan edukasi khalayak.

b. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dari segi ilmu komunikasi. Terutama bagi peminat dalam bidang per-filman dan juga berguna bagi pengembangan ilmiah dalam menganalisis suatu objek penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai uraian teoritis yang di dalamnya menjelaskan tinjauan pustaka mengenai analisis isi pesan moral dari film nanti kita cerita tentang hari ini (NKCTHI).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan perihal persiapan dari pelaksanaan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan perihal hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini yaitu penutup, menjelaskan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Semiotika

Indiwan Seto pada buku *Semiotika Komunikasi* (2013:7) menjelaskan semiotika dari unsur etimologis dan terminologis. Secara etimologis, semiotika berasal dari bahasa Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda di sini didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensional yang terbangun sebelumnya dan dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Seperti asap yang menandakan adanya api. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederet luas peristiwa-peristiwa, objek-objek, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan.

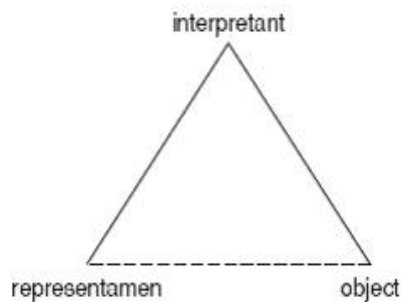
Hartoko memberi batasan bahwa semiotika adalah bagaimana karya itu diterjemahkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambing-lambang. Santoso juga mengatakan semiotika itu merupakan ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda dan lambing-lambang, sistem-sistemnya dan proses pelambangan (Santoso, 1993:3).

2.2 Semiotika Charles Sanders Pierce

Mengutip pendapat Zoest (dalam Sobur, 2003:39) Charles Sanders Pierce dikenal sebagai pemikir argumentatif dan filsuf Amerika yang paling orisinal dan multidimensional. Teori dari Pierce seringkali disebut sebagai *grand theory* dalam semiotika, ini disebabkan karena gagasan Pierce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

Bagi Pierce semiotika didasarkan pada logika, sebab logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda memungkinkan kita untuk berpikir, berhubungan dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya dan memiliki hubungan sebab-akibat. Pierce menghendaki agar teorinya yang bersifat umum ini dapat diterapkan pada segala macam tanda, dan untuk mencapai tujuan tersebut, ia memerlukan konsep-konsep baru. Untuk melengkapi konsep itu ia menciptakan kata-kata baru yang diciptakannya sendiri (Kaelan, 2009: 166).

Pierce dalam konsepnya menawarkan model yang biasa disebut triadic sebagai berikut:



Gambar 2.1 Segitiga Semiotik Charles Sanders Peirce

1. Representamen, merupakan bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Biasa juga dikenal dengan istilah sign.
2. Interpretant, yakni bukan penafsir tanda, melainkan lebih merujuk pada makna dari tanda.
3. Object, yakni sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Objek data berupa representasi mental yang ada dalam pikiran, dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.

Upaya klasifikasi yang dilakukan Peirce terhadap tanda memiliki kekhasan meski tidak juga bisa dibilang sederhana. Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi: Ikon (*icon*), Indeks (*index*), dan Simbol (*symbol*) berdasarkan relasi di antara representamen dan objeknya.

1. Ikon merupakan tanda yang mengandung kemiripan rupa sehingga tanda itu mudah dikenali oleh pemakainya. Pada ikon, hubungan antara representamen dan objeknya diwujudkan sebagai kesamaan dalam

beberapa kualitas. Contohnya rambu lalu lintas merupakan tanda yang ikonik sebab menggambarkan bentuk yang memiliki kesamaan dengan yang sebenarnya.

2. Indeks merupakan tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial di antara representamen dan objeknya. Pada indeks, hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat kongkret, actual dan biasanya melalui suatu caranya yang sekuensial atau kausal. Contohnya jejak telapak kaki di atas permukaan tanah, menandakan indeks dari seseorang atau binatang yang telah lewat dari tempat itu.

3. Simbol merupakan tanda yang bersifat arbiter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda-tanda kebahasaan pada umumnya juga merupakan simbol-simbol. Contohnya ialah rambu-rambu lalu lintas.

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	-persamaan -kemiripan	Gambar, foto, patung	-dilihat
Indeks	-hubungan sebab akibat -keterkaitan	- asap = api - gejala = penyakit	- diperkirakan
Simbol	-konvensi -kesepakatan sosial	- kata-kata - isyarat	- dipelajari

Gambar 2.2 Jenis Tanda dan cara kerjanya

2.3 Pengertian Komunikasi

Menurut Harold D. Laswell komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang Siapa mengatakan apa, Dengan saluran apa, Kepada siapa, Dengan saluran apa, Dengan pengaruh bagaimana? Atau *Who? Says what? In Which Channel? To Whom? With what effect?* (Mulyana, 2005:75).

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Dedy Mulyana pada buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (2005:68) mengemukakan komunikasi ialah sebagai transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang disebut sebagai komunikasi.

2.4 Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga pada hakekatnya merupakan suatu proses penyampaian pesan bapak atau ibu sebagai komunikator kepada anak-anak sebagai komunikan tentang norma-norma atau nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga dengan tujuan keutuhan dan pembentukan keluarga yang harmonis (Idris Sardi, 1992:2). Sementara itu Evelyn Suleman dalam buku Para Ibu Yang Berperan Tunggal dan Ganda (1990:34) menyatakan bahwa komunikasi keluarga adalah penyampaian pesan-pesan komunikasi dalam keluarga sebagai suatu proses komunikasi dilancarkan antara bapak, ibu serta anak-anaknya, antara lain seperti: masa depan anak, pendidikan anak, pekerjaan anak, dan pengeluaran rumah tangga.

2.5 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal pada hakikatnya merupakan sebuah hubungan interaktif antara individu dan individu lainnya dimana lambang-lambang pesan digunakan secara efektif. Seperti dalam buku Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar oleh Deddy Mulyana (2005:73) memaparkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang yang berlangsung secara tatap muka dan yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun nonverbal. Dilanjutkan lagi bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya.

2.6 Komunikasi Massa

Terdapat berbagai macam pendapat tentang pengertian komunikasi massa. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film.

Pengertian komunikasi massa tidak dapat didefinisikan dengan singkat dan sederhana, sebab didalam pengertian komunikasi massa meliputi hal-hal seperti isi pesan (pengolahan, pengiriman, dan penerimaan), teknologi, kelompok-kelompok, macam-macam konteks, bentuk-bentuk audiens (khalayak), dan efek (pengaruh). Oleh sebab itu, banyak para ahli memberikan batasan-batasan pengertian komunikasi massa secara berbeda-beda.

Menurut Gerbner dalam Elvinaro Ardinato *dkk* pada buku *Komunikasi Massa* (2017:3), komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu atau berkelanjutan serta paling luas memiliki orang dalam masyarakat industri.

Harold D. Laswell, seorang ahli politik di Amerika Serikat mengemukakan suatu ungkapan yang sangat terkenal dalam teori dan penelitian komunikasi massa. Menurutnya proses komunikasi terdapat lima unsur yang disebut komponen atau unsur-unsur proses komunikasi, yaitu:

1. Who (siapa): Komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa, bisa per-orangan atau mewakili suatu lembaga, organisasi, maupun instansi.
2. Says What (apa yang dikatakan): Pernyataan umum, dapat berupa ide, informasi, opini, dan sikap, yang sangat erat kaitannya dengan masalah analisis pesan.
3. In Which Channel (melalui saluran apa): Media komunikasi atau saluran yang di gunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.
4. To Whom (kepada siapa): Komunikan atau audience yang menjadi sasaran komunikasi. Kepada siapa pernyataan tersebut di tujukan, berkaitan dengan masalah penerima pesan.
5. With What effect (dengan efek apa): Hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran yang dituju

Bittner dalam bukunya yang berjudul *Mass Communication An Introduction* mengatakan bahwa komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Definisi ini memberikan batasan pada komponen-komponen atau mencakup adanya pesan-pesan dari media massa.

2.7 Analisis Isi

Analisis isi pada dasarnya merupakan teknik yang sistematis guna mengurai isi dan mengolah pesan. Analisis isi dapat juga dipandang sebagai alat untuk mengamati dan mengurai tindak komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih. Artinya dimana periset berinteraksi dengan objek-objek dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara secara mendalam sehingga pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.

Analisis isi dalam komunikasi adalah salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film dan televisi) menggunakan analisis isi, seperti salah satu penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek – aspek dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto,2010: 47).

Menurut Weber dalam buku Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya (2011:15) analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Krippendorff (1991:15) menyatakan bahwa metode analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi adalah sebuah metode non-reaktif. Maksud non-reaktif adalah ia tidak melibatkan interaksi subjek karena metode analisis isi digunakan untuk meneliti objek tidak hidup, seperti dokumen-dokumen, catatan catatan, hasil rekaman, pidato, buku dan bahkan film. Dengan sifatnya yang non-reaktif akan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif (pengaruh emosional) akal yang direayasa, dengan demikian metode penelitian ini mencoba menganalisa film NKCTHI sebagai objek penelitian penulis.

2.8 Pesan Moral

Moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin, mores yaitu jamak dari kata mos yang berarti adat kebiasaan. Di dalam kamus bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap kelakuan dan perbuatan. Selanjutnya moral dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, buruk.

Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, perihal bagaimana manusia harus hidup dan bertindak, agar menjadi manusia yang baik. Sumber langsung ajaran moral adalah orang-orang dalam kedudukan yang berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka agama, tokoh masyarakat serta para orang bijak. Sumber ajaran itu adalah tradisi-tradisi dan adat istiadat, ajaran agama, atau ideologi tertentu (Franz Magnis Suseno, 1987: 14).

Selanjutnya pengertian moral dijumpai pula dalam *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Dalam buku ini dikemukakan beberapa pengertian moral sebagai berikut:

- a. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah, baik dan buruk.
- b. Kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah.
- c. Ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa moral adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Jika dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang tersebut bermoral, maka yang dimaksudkan adalah bahwa orang tersebut tingkah lakunya baik.

Merujuk pada pendapat Burhan Nugiyantoro, bahwa sebagian besar persoalan yang ada pada hidup manusia menyangkut nilai-nilai agama, nilai

kepahlawanan, nilai budaya dan nilai moral. Nilai moral sendiri menyangkut pada hubungan manusia terhadap 3 kategori sebagai berikut:

a. Moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan

Dalam moral hubungan manusia dengan Tuhan menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya ialah makhluk yang beragama, yakni manusia selalu berhubungan dengan Sang Pencipta, sehingga inilah yang menjadikan manusia selalu berhubungan dengan Tuhan. Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa: bersyukur.

b. Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri ada pada masalah seperti percaya diri, eksistensi diri, harga diri, takut, malu, rindu, dendam, kesepian, ketrombang-ambing antara beberapa pilihan dan lain-lain yang bersifat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Indikator yang dapat mempengaruhi berupa: Tanggung jawab dan sabar.

c. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain

Manusia merupakan makhluk individu yang bersifat sosial, maksudnya memiliki keinginan pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup dengan cara hidup berdampingan dan menjalin hubungan silaturahmi dengan manusia yang lain, sebab pada kodratnya manusia merupakan makhluk sosial yang tentu saja membutuhkan keberadaan ataupun hubungan dengan orang lain. Indikator

moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain berupa: kasih sayang dan tolong menolong.

Pesan moral hanya sebatas tentang ajaran baik-buruk perbuatan (akhlak) secara spontan dan mudah dipahami tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran serta berkaitan dengan perihal perasaan, emosi, dan kecenderungan yang dilakukan manusia. Sedang nilai-nilai moral diartikan sebagai berfikir, berkata, dan bertindak baik. Maka pesan moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di mana tampilan setiap tayangan gambar dan bahasa yang disampaikan dalam film menyampaikan pesan moral di dalamnya.

2.9 Kesopanan

Menurut Oetomo (2012:20) sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam berperilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Kesopanan atau sopan santun merupakan peraturan hidup yang ada dari pergaulan sekelompok orang. Kesopanan ini bersifat relatif dengan artian apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di beberapa tempat, waktu, serta lingkungan. Kesopanan tidak berlaku bagi seluruh masyarakat yang ada di dunia, melainkan bersifat khusus dan setempat. Contoh kesopanan ialah orang yang lebih muda harus menghormati orang yang lebih tua.

2.10 Tanggung Jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:420) Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya. Tanggung jawab merupakan bentuk keadaan dimana individu wajib menanggung segala sesuatu atau bentuk penerimaan beban terhadap apa yang telah dibebankan.

2.11 Kasih Sayang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kasih sayang merupakan sebuah bentuk belas kasihan. Sedang menurut situs Biopsychology, kasih sayang sering diartikan sebagai suatu perasaan yang diberi dan diterima oleh seseorang. Dalam hubungannya dari satu makhluk ke makhluk yang lain, kasih sayang berbentuk non-seksual maksudnya ialah setiap orang bisa memiliki rasa cinta terhadap orang lain yang merasakannya seperti kasih sayang antara ibu dengan seorang anak, seorang kakak terhadap adiknya.

2.12 Kejujuran

Menurut Kesuma, jujur ialah suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan kata-katanya, perbuatannya tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya (2012:16).

2.13 Perbuatan Maaf

Menurut McCullough perbuatan maaf atau forgiveness merupakan serangkaian perilaku untuk menurunkan motivasi membalas dendam, motivasi

untuk menjauhkan diri atau menghindari orang yang menyakiti serta meningkatnya motivasi untuk berbuat baik dan berdamai pada orang yang sudah melakukan tindakan yang menyakitkan.

2.14 Film

a. Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Yang kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Namun secara sederhana film hanyalah susunan gambar yang ada dalam selluloid, kemudian diputar dengan menggunakan teknologi proyektor yang sebetulnya telah menawarkan nafas demokrasi, bisa ditafsirkan dalam berbagai makna. Ia menawarkan berbagai pesan dan bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegunaan.

Menurut Onong Uchana Effendy film merupakan media bukan saja sebagai hiburan tetapi juga sebagai penerangan dan pendidikan. Para ahli bahasa merumuskan film sebagai “gambaran hidup” (artinya, gambar yang dihidupi atau kehidupan yang dilayarkan dalam gambar-gambar/ citra-citra). Dalam gambaran hidup memuat 2 unsur penting, yaitu sisi visible (gambar) dan sisi invisible (yaitu, pesan dan nilai dibaliknya). Di samping itu film merupakan fenomena sosial, psikologi dan estetika yang kompleks dan merupakan dekomendasi yang terdiri dari

cerita dan gambar yang diiringi kata-kata dan musik. Film juga hasil produksi yang multidimensional dan sangat kompleks.

Menurut Alex Sobur dalam Kusnawan (2004:95) bahwa film merupakan bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan selalu ada kecenderungan untuk mencari relevansi antara film dengan realitas kehidupan. Film merupakan alat komunikasi yang mampu dan mempunyai kekuatan untuk menjangkau banyak segmen sosial, yang membuat para ahli film atau para sineas memiliki potensi untuk mempengaruhi masyarakat. Film merupakan sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.

Film dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum, yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan atau kenyataan. Keberadaan film dewasa ini sangat penting dan setara dengan media lain. Keberadaannya praktis, dapat dikatakan hampir semua orang sudah bersentuhan dengan media ini. Karena keunikan dimensinya, dan karena sifat hiburannya, film telah diterima sebagai salah satu media audio visual yang paling populer dan digemari. Karena itu juga dianggap sebagai media yang paling efektif.

b. Unsur-Unsur Film

Herdian Wibisono menyatakan unsur-unsur pokok film diantaranya:

- Penulis Skenario

Adalah orang yang membuat skrip naskah film, secara mendetail sehingga semua unsur yang terlibat dalam pembuatan film bisa menerjemahkan tugas-tugasnya secara optimal.

- Sutradara

Berperan sebagai pemegang pimpinan dalam pembuatan film dari awal hingga akhir dan bertanggung jawab atas pengarahannya seluruh proses pembuatan film.

- Aktor/aktris

Aktor atau aktris merupakan pemeran film dengan kata lain pemain dalam sebuah film.

- Juru Kamera

Tugas dari juru kamera adalah mengambil gambar dalam proses pembuatan film. Gambar yang diambil tentunya atas dasar skenario dan arahan dari sutradara yang merupakan pemimpin dalam proses pembuatan film.

- Editing

Adalah proses penyusunan gambar-gambar film yang dilakukan oleh seorang editor. Proses editing dilakukan setelah seluruh proses pengambilan gambar atau film selesai dari awal hingga akhir.

- Penata Artistik

Penata artistik terdiri dari penata suara, busana, rias dan setting. Tentu saja penata artistik juga harus dapat mengaktualisasikan apa yang diinginkan oleh tuntutan skenario.

- Produser

Produser merupakan orang yang membiayai seluruh pembuatan film sampai dengan promosi dan pemasarannya.

c. Jenis-Jenis Film

Film dapat dikelompokkan pada jenis film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun. Antara lain:

- Film Cerita (Story Film)

Film cerita adalah film yang menyajikan kepada publik sebuah cerita, sebagai cerita harus mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia. Cerita dalam film ini diambil dari kisah-kisah sejarah, cerita nyata dari kehidupan sehari-hari, atau khayalan yang diolah untuk menjadi film.

- Film Berita (Newsreel)

Film berita adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Kamera sekedar merekam peristiwa, karena sifatnya berita, film ini disajikan kepada publik harus bernilai berita (newsvalue), film berita

menitik beratkan pada segi pemberitaan kejadian aktual, misalnya dokumentasi peristiwa perang, dan dokumentasi upacara kenegaraan.

- Film Dokumenter (Documentary film)

Film dokumenter (documentary film) didefinisikan oleh Robert Flaherty sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan” (creative treatment of actuality). Titik berat dalam film dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi.

- Film Kartun

Film ini adalah hasil dari imajinatif para seniman lukis yang kemudian menghidupkan gambar-gambar seolah-olah hidup. Film kartun dibuat untuk konsumsi anak-anak. Selain membuat tertawa dalam film kartun ini juga memiliki nilai pendidikan.

2.15 Film Sebagai Media Komunikasi Massa

Film berfungsi untuk mentransmisikan suatu pesan dari si pembuat film kepada khalayak luas. Dengan fungsi mentransmisikan pesan, menempatkan film dalam sebuah proses komunikasi. Salah satu bentuk komunikasi yang mentransmisikan pesan kepada khalayak dalam jumlah yang luas pada saat yang bersamaan disebut dengan komunikasi massa. Dalam bentuk komunikasi ini tidak ada kontak langsung antara si pengirim dan penerima pesan.

Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang terjadi antara pengirim pesan (lembaga/instansi) dan penerima pesan (khalayak) yang

berlangsung secara massal melalui media yang bersifat mekanis seperti televisi, radio, surat kabar dan lain-lain.

Singkatnya, komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, Sebab awal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata media of mass communication (media komunikasi massa). Media yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk mentransfer pesan dari pengirim kepada penerima, baik itu media elektronik maupun media cetak

Media cetak merupakan media yang bersifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran kertas dengan sejumlah kata, gambar, sejumlah foto dengan tata warna dan halaman. Media cetak merupakan dokumen atas segala yang dikatakan orang lain, rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto dan semacamnya untuk dijadikan sebuah berita. Media massa yang dapat dikategorikan sebagai media cetak ialah majalah, buku, surat kabar, koran dan lain sebagainya.

Sedangkan media elektronik ialah alat komunikasi massa yang mengacu pada bentuk media massa itu, yang menciptakan, menyampaikan dan mengakses, berita dan informasi melalui energi elektronik. Salah satu kelebihan media elektronik adalah pesan dapat dikomunikasikan kepada banyak orang, dalam waktu singkat. Selain itu, ia menggunakan berbagai audio, video, teks dan grafik dalam satu media, yang menjadikannya media yang paling disukai di seluruh dunia. Konten yang dikirimkan melalui itu, dapat direkam atau diarsipkan untuk

digunakan di masa mendatang. Media masa yang dapat dikatakan sebagai media elektronik ialah radio, televisi, internet, film dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Film dalam bentuk komunikasi massa mengacu pada model komunikasi linear. Artinya bahwa film ada dalam proses komunikasi yang sifatnya searah. Pesan yang terkandung dari sebuah film sebagai komunikasi massa dapat didapat dari apa tujuan pembuatan film tersebut. Albert Bandura menyatakan Social Learning Theory, teori yang menganggap media massa sebagai Agen sosialisasi yang utama disamping keluarga, guru dan masyarakat.

Film juga dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

2.16 Psikologi Komunikasi

Psikologi berasal dari bahasa Yunani “psyche” berarti jiwa dan “logos” yang berarti ilmu pengetahuan. Secara etimologi, psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya (Ahmadi, 2002:1). Komunikasi berupa suatu proses pemberian signal menurut aturan tertentu, sehingga suatu sistem dapat didirikan,

dipelihara, dan diubah. Signal maksudnya merupakan kegiatan verbal dan non verbal yang mempunyai aturan tertentu.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan dalam dunia psikologi merupakan komunikasi yang mempunyai makna luas, meliputi segala penyampaian energi, gelombang suara, tanda di antara tempat, sistem atau organisme. Komunikasi dipergunakan sebagai proses, pesan, pengaruh, atau secara khusus sebagai pesan pasien dalam psikoterapi. Artinya psikologi menyebut komunikasi pada penyampaian energi dan alat-alat indera ke otak, pada peristiwa penerimaan dan pengolahan informasi, pada proses saling pengaruh diantara berbagai sistem dalam diri organisme dan di antara organisme.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan semiotik Charles Sander Pierce, dimana analisis semiotik ialah cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambing-lambang pesan atau teks (Pawito, 2007: 155).

3.1 Jenis Penelitian

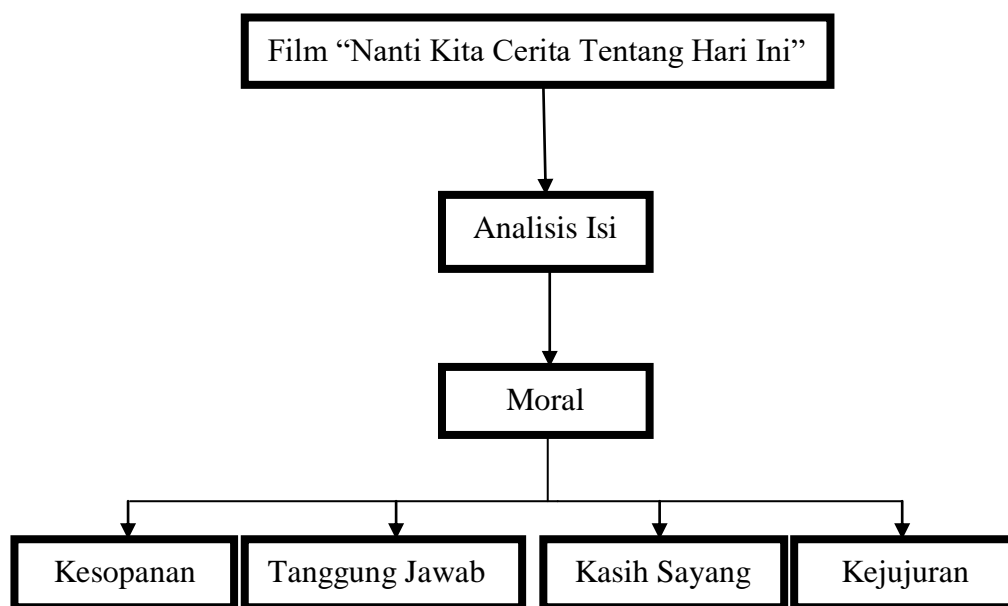
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data, dan tidak mengutamakan jumlah populasi atau sampling. Dalam penelitian kualitatif terfokus pada kedalaman data dan bukan banyaknya data yang diperoleh (Kriyantono, 2010:56).

Peneliti nantinya akan menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dalam hal ini adalah adegan dalam film yang telah peneliti kategorisasikan yang menunjukkan pesan moral yang ada dalam film. Metode analisis isi kualitatif, berdasarkan pendekatan Schreier, digunakan untuk menyusun tinjauan dan analisis litelatur, analisis isi

kualitatif adalah metode penelitian deskriptif yang melibatkan pengembangan kerangka pengkodean dan pengkodean kualitatif (dalam Snelson, 2016:2).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

a. Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini"

Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" karya Angga Dwimas Sasongko merupakan sebuah film Indonesia yang di angkat dari novel karya Marchella FP dengan judul yang sama. Film yang berlatar belakang tentang hubungan antara seorang ayah, ibu dan ketiga orang anak dalam sebuah keluarga yang ternyata memiliki sebuah rahasia lama dan trauma besar dalam keluarga mereka.

b. Analisis Isi

Analisis isi merupakan sebuah kemampuan untuk menelaah atau menguraikan suatu muatan atau informasi menjadi poin-poin penting yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

c. Pesan Moral

Pesan Moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, perihal bagaimana manusia harus hidup dan bertindak, agar menjadi manusia yang baik.

d. Film

Film merupakan bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan selalu ada kecenderungan untuk mencari relevansi antara film dengan realitas kehidupan.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang merupakan sebuah refleksi tentang keluarga yang memiliki durasi 121 menit. Adapun penentuan unit analisis tertuju pada pesan visual dan juga pesan audio yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung pesan moral antara lain hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan orang lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Nurdin dan Hartati, 2019:173). Dalam kegiatan ini penulis melakukan observasi dengan cara meneliti sumber dan juga melihat poin-poin pada film.

b. Dokumentasi

Menurut Nurdin dan Hartati (2019:201), dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dalam kegiatan ini teknik dokumentasi yang dimaksud ialah dengan cara pengamatan pada film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” untuk menganalisis kembali isi pesan moral yang terkandung dalam film ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan guna mengubah data hasil dari penelitian

menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

Peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sander Pierce dan juga dengan pendekatan yang ia kemukakan yaitu *Tanda, Objek, dan Interpretant*. Teknik analisis semiotika ini digunakan agar dapat mengamati audiovisual dan tanda percakapan yang terdapat di dalam scene film NKCTHI. Nantinya hasil dari pengamatan akan disusun sebagai sebuah makna pesan atau informasi yang akan memberikan hasil dan kesimpulan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian bersifat fleksibel artinya tidak ada lokasi yang pasti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dikarenakan hanya menganalisis isi Film.
2. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2021 sampai selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Film NKCTHI



Gambar 4.1 Logo rumah produksi Visinema Pictures

Visinema Pictures adalah sebuah rumah produksi yang berasal dari Indonesia dan didirikan pada tahun 2008 oleh Angga Dwimas Sasongko. Kantor pertama merupakan sebuah garasi rumah milik teman Angga di daerah Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Beliau merupakan sutradara termuda yang memenangkan penghargaan film terbaik pada Piala Citra tahun 2014 untuk film *Cahaya Dari Timur: Beta Maluku*. Visinema Pictures sendiri telah berhasil menghasilkan banyak film berkualitas yang tidak hanya diapresiasi oleh dalam negeri saja akan tetapi juga telah diakui hingga mancanegara. Salah satu film berkualitas yang pernah diproduksi Visinema Pictures ialah film *Nanti Kita Cerita*

Tentang Hari Ini, tentunya ada banyak pihak yang juga berpengaruh dalam proses pembuatan film ini antara lain:

	<p>Poster Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini</p>
<p>Sutradara</p>	<p>Angga Dwimas Sasongko</p>
<p>Produser</p>	<p>Anggia Kharisma</p>
<p>Penulis Skenario</p>	<p>Jenny Jusuf Angga Dwimas Sasongko Mohammad Irfan Ramly Melarissa Sjarief</p>
<p>Didasarkan dari</p>	<p>Novel Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini oleh Marchella FP</p>
<p>Pemeran</p>	<p>Rachel Amanda Rio Dewanto Sheila Dara Donny Damara Susan Bachtiar</p>

Penata Musik	Ofel Obaja Setiawan
Sinematografer	Yadi Sugandi
Penyunting	Hendra Adhi Susanto
Perusahaan Produksi	Visinema Pictures IDN Media Bibli.com XRM Media
Distributor	Netflix
Tanggal Rilis	2 Januari 2020
Durasi	121 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Bahasa Indonesia

4.1.2 Sinopsis Film

Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini merupakan film yang diproduksi oleh Visinema Pictures yang tayang serentak di seluruh bioskop Indonesia pada 2 Januari 2020, NKCTHI menjadi film ke-13 yang diproduksi Visinema Pictures sekaligus menandai 15 tahun kiprah Sutradara Angga Dwimas Sasongko di dunia penyutradaraan. NKCTHI merupakan sebuah film yang diadaptasi dari sebuah buku dengan judul yang sama karya Marchella FP. Buku NKCTHI versi aslinya berisi quotes-quotes atau pesan-pesan pendek. Buku tersebut berisi kumpulan tulisan yang mencerminkan pengalaman pribadi seseorang yang sederhana, unik

nan memikat. Pesan dalam buku tersebut diracik sehingga menjadi cerita utuh tentang kisah sebuah keluarga yang menyimpan rahasia.

Film ini berkisah tentang kehidupan keluarga Narendra. Keluarga yang pada umumnya merupakan gambaran keluarga yang ideal yang bahagia dengan adanya seorang ayah, ibu dan ketiga orang anak, Angkasa si sulung, Aurora si anak tengah, dan Awan si bungsu. Awan (Rachel Amanda) sebagai anak bungsu wajar saja mendapatkan perhatian lebih dari seorang ayah dan ibunya sedari kecil hingga dewasa.

Setelah beranjak dewasa, si bungsu Awan seolah ingin menghadapi dan menjalani hidupnya dengan keputusan dan kemampuannya sendiri tanpa adanya perhatian yang lebih dari kedua orang tuanya terutama sang ayah (Donny Damara). Setelah meniti karir dan mengalami kegagalan besar pertamanya, selanjutnya Awan bertemu dengan Kale (Ardhito Pramono) di sebuah acara konser yang sedang ditangani oleh kakaknya si sulung. Kale, pria eksentrik yang nantinya mengajarkan Awan pengalaman hidup baru tentang apa itu patah, tumbuh, jatuh, bangun, hilang dan semua ketakutan manusia pada umumnya dan pada akhirnya juga membuatnya merasakan jatuh cinta. Namun pertemuannya dengan Kale tidak berjalan mulus, hal ini membuat keluarganya terutama sang ayah merasakan perubahan sikap Awan.

Sang ayah hanya ingin Awan kembali menjadi anak kesayangannya. Sementara di lain hal, Angkasa dan Aurora kerap kali memiliki masalah mereka masing-masing. Aurora (Sheila Dara) yang menjadi anak tengah seringkali atau

memang merasa bahwa ia tidak diperhatikan sedikitpun oleh kedua orang tuanya. Bahkan hingga pada saatnya ia berhasil mewujudkan pameran impian yang telah dibuatnya, ia merasa bahwa kedua orang tuanya tak memberikannya perhatian.

Sama halnya dengan Angkasa (Rio Dewanto), anak sulung yang seakan-akan mendapat tekanan dan beban untuk menjadi contoh dan menjadi sosok pelindung bagi kedua adiknya. Dibalik sosoknya yang berusaha tetap kuat dan tegar, ia juga bisa merasakan rapuh dan tak kuat menahan semuanya hingga pada akhirnya ia tak sanggup untuk terus menerus menyembunyikan rahasia yang selama ini ia ketahui dan disimpannya rapi selama dua puluh satu tahun lamanya.

Hingga pada akhirnya konflik batin yang dirasakan oleh ketiga orang anak tersebut memuncak dan tak bisa ditahan lagi. Hal ini pada akhirnya membuat satu rahasia terbesar yang disimpan oleh keluarga Narendra sedari dulu harus terungkap. Dua puluh satu tahun lamanya, sang ibu (Susan Bachtiar) telah menyimpan kesedihan yang mendalam perihal meninggalnya salah satu anaknya, ialah merupakan kembaran Awan si bungsu. Selama ini, Angkasa lah yang mengetahui tentang rahasia terbesar tersebut dan memendamnya sendirian sedari kecil. Setelah konflik besar dan semua rahasia masing-masing anggota keluarga ini terungkap, sampailah mereka semua pada titik terbaik dalam keluarga ini, mereka bisa berdamai dengan diri sendiri dan menerima semua ketidaksempurnaan dari masing-masing anggota keluarga.

4.2 Analisis Data


Dalam penelitian yang sedang diteliti ini, analisis data yang akan digunakan ialah analisis semiotika yang pernah dikenalkan oleh Charles Sander Pierce dengan pendekatan *Sign, Object, dan Interpretant*. Nantinya kegiatan deskriptif digunakan untuk mendapatkan pendeskripsian dari sebuah dialog dan adegan yang dapat dibaca pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

Analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:


1. Awal dari sebuah penelitian akan dimulai dengan menyaksikan dan mengamati film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini secara berulang kali agar dapat menemukan adegan yang mengandung pesan moral.
2. Setelah menyaksikan dan menemukan tanda yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, selanjutnya peneliti akan mendokumentasikan dengan cara *screenshot scene* pada film.
3. Lalu membuat analisis dengan menggunakan model semiotika yang telah ditentukan yaitu semiotika Charles Sander Pierce.
4. Kemudian peneliti akan menarik hubungan antara scene dan dialog yang telah dikumpulkan dan menjelaskan tanda sesuai dengan pendekatan semiotika Charles Sander Pierce yaitu *Sign, Object, dan Interpretant*.

Di bawah ini akan ditampilkan kutipan-kutipan pesan moral pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

1. Tebarkan Kasih Sayang Pada Keluarga

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.2 Menit (02:47)</p>
Object	Tanda terlihat ketika Narendra sedang mencium perut Ajeng yang tengah mengandung calon buah hati mereka dan telapak tangan yang sedang memegang perut Ajeng.
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah berikan kasih sayang kepada keluarga seperti sebuah ciuman kecil dan doa.

Pada scene ini, Narendra sedang menggandeng Ajeng berjalan masuk kedalam sebuah mobil. Sesampainya di dalam mobil Narendra menyempatkan berdoa lalu mencium perut Ajeng yang sedang mengandung. Mereka akan pergi ke rumah sakit untuk proses kelahiran.

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Menit (09:39)</p>
Object	Awan memeluk ibu dan ayahnya untuk merayakan hari jadi pernikahan kedua orang tuanya.
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah sebuah pelukan dihari special merupakan sebuah hadiah yang berarti.


Pada scene ini ayah dan ibu mengajak Awan unuk ikut makan malam dalam hal merayakan hari pernikahan kedua orang tuanya, namun Awan tidak bisa ikut bersama mereka karena ada sebuah project yang harus diselesaikan malam itu juga. Lalu Awan memelu ibu dan ayah nya untuk mengucapkan happy anniversary.

Ibu: “Yaudah”.


Awan: “Happy anniversary lovebirds” (sambil memeluk ibu)

Ibu: “Thank you”

Awan: “Happy anniversary” (sambil memeluk ayah)


Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.4 Menit (44:57)</p>
Object	Narendra sedang menguatkan Ajeng yang tengah putus asa.
Interpretant	Makna yang terdapat pada scene ini ialah sebuah pelukan bisa memberikan dampak yang besar untuk seseorang.

Narendra mendapati sosok Ajeng yang sedang menangis di pojok kamar tepatnya di kamar mandi. Ajeng putus asa sebab ia merasa bahwa dirinya telah gagal menjadi seorang ibu. Kehadiran Narendra menjadi sosok penguat untuk Ajeng yang sedang menangis tersebut.

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5 Menit (1:55:38)</p>
Object	Terlihat Ajeng masuk ke kamar dan memeluk Narendra.
Interpretant	Makna yang terdapat pada scene ini ialah pentingnya kehadiran orang lain dalam hidup kita untuk saling menguatkan.

Pada scene ini terlihat Narendra sedang menangis apa yang telah terjadi pada keluarganya. Semua anak-anak membenci dirinya yang terlalu keras pada mereka. Ajeng yang masuk ke kamar menemukan Narendra yang sedang menangis di lantai, seketika Ajeng langsung menghampiri dan memeluk tubuh Narendra yang ringkih.


2. Tanggung Jawab Yang Utama

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.6 Menit (05:11)</p>
Object	Angkasa menunggu di kamar dan menjaga Aurora.
Interpretant	Makna yang terdapat pada scene ini ialah sebagai seorang anak sulung tentunya sedari kecil sudah memiliki tanggung jawab untuk menjaga adiknya.


Pada scene ini seorang dokter datang dan akan membawa Ajeng ke ruang persalinan untuk melakukan proses lahiran. Dan Ajeng selaku ibu berpesan kepada Angkasa.

Ajeng: *“Kamu tunggu di sini ya, jaga Aurora!”*

Angkasa: *(Menganggukkan kepala).*


Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7 Menit (08:20)</p>
Object	Angkasa menjemput Awan yang pulang dari tempat kerja.
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah ketika apapun yang telah menjadi tanggung jawabmu, janganlah pernah kita melanggarnya.

Pada scene ini, terlihat Angkasa sedang menunggu di pintu keluar stasiun kereta api untuk menunggu kedatangan Awan yang pulang dari kantornya dengan menggunakan layanan transportasi MRT.

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8 Menit (24:16)</p>
Object	Ayah menasehati Angkasa
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah pentingnya peran anak sulung untuk terus menjaga adik-adiknya.

Pada scene ini semuanya terlihat sedih karena Awan sedang terbaring di kamar rumah sakit. Awan baru saja mengalami kecelakaan. Lalu dengan raut wajah yang kesal ayah mendatangi Angkasa yang berada di pintu kamar dan menasehati Angkasa untuk tetap selalu menjaga adik-adiknya

Ayah: *"Jangan pernah lepasin adik-adik kamu. Mereka tanggung jawab kamu mas"*.


Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9 Menit (41:54)</p>
Object	Ayah menjelaskan tugas seorang kakak kepada Angkasa
Interpretant	Makna yang terdapat pada scene ini ialah pentingnya seorang ayah untuk memberikan pemahaman kepada seorang anak.

Pada scene ini terlihat bahwa seorang ayah tengah menjelaskan tentang perihal apa-apa saja yang dilakukan oleh seorang kakak ketika ia sudah memiliki adik-adik.

Ayah: *“Mas Angkasa tau gak tugas seorang kakak itu apa?. Nih ayah kasih tau ya, tugas seorang kakak untuk menjaga adik-adiknya. Supaya apa?, supaya adik-adiknya merasa aman, supaya adik-adiknya merasa tenang, supaya adik-adiknya merasa bahagia. Jadi nanti kalo misalkan ayah dan ibu engga*

ada, yang jagain adik-adiknya siapa?, kalo nanti adik-adiknya butuh pertolongan yang nolongin siapa?, kalo nanti adik-adiknya sedih yang meluk adik-adiknya siapa?”

3. Berbohong Hanya Akan Menambah Masalah

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10 Menit (08:31)</p>
Object	Awan masuk ke dalam mobil jemputannya
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah jangan pernah berbohong walalupun itu demi kebaikan diri sendiri dan orang lain.


Pada scene ini Angkasa sedang menunggu Awan di depan pintu keluar stasiun. Padahal ayah berpesan ke Angkasa untuk menjemput Awan di kantornya namun Awan meminta Angkasa untuk menjemputnya di stasiun sebab Awan ingin merasakan pulang kantor bersama teman-temannya.

Angkasa: *“Ayah nyuruh jemput kamu di kantor, bukan di sini”*

Awan: *“Yaudah si, ga bakal tau ini. Ntar kalo telat bilang aja macet!”*

Angkasa: *“Udah tau telat, minta dijemput ditempat laen, suruh bohong”*

Awan: *“Kan bukan mas yang bohong”*

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Menit (27:07)</p>
Object	Ayah memarahi Angkasa di rumah sakit
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah kejujuran itu jauh sangat penting. Jangan biarkan kebohongan hanya akan menambah masalah.


Pada scene ini terlihat ayah sedang memarahi Angkasa karena Angkasa tidak menjemput Awan di kantor melainkan di stasiun MRT. Padahal ini merupakan kemauan Awan bukan Angkasa.

Ayah: *“Kenapa Awan bisa pulang pake MRT dan nyebrang jalan sendirian?.”*

Ayah minta kamu untuk jemput Awan di kantor kan?”


Angkasa: *“Awan yang minta untuk pulang sama temen-temennya dan dijemput di stasiun yah.”*

Ayah: *“Saya gak peduli Awan maunya apa!. Dengar Ang, kalau saya minta kamu untuk jemput Awan di kantor, itu artinya kamu harus jemput dia di kantor. Kamu ngerti?”*


Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12 Menit (1:20:13)</p>
Object	Seluruh keluarga berkumpul dan menyuarakan kebenaran.
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah jangan pernah menyembunyikan sebuah kebohongan besar. Sebab kebohongan yang kecil sekalipun ia akan ketahuan juga kedepannya.

Setelah kekacauan yang terjadi di pameran Aurora, pada scene ini ayah memerintahkan ibu untuk mengumpulkan semua anggota keluarga. Ayah mencoba membuka suara, kemudian perdebatan pun terjadi diantara keluarga Narendra sehingga memaksa Angkasa untuk membuka suara perihal dirinya yang telah disuapi kebohongan oleh ayah yang selama dua puluh satu tahun ini ia sembunyikan dan tanpa diberikannya penjelasan tentang apa yang sebenarnya terjadi.


4. Memiliki sikap sopan santun terhadap semua

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.13 Menit (29:59)</p>
Object	Terlihat Angkasa melawan ayahnya.
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah kita harus tetap memiliki sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua sekalipun menurut kita yang kita lakukan itu benar.

Pada scene ini ayah memerintahkan Angkasa untuk minta maaf karena sudah memukuli Rio hingga babak belur. Namun Angkasa menolak melakukannya karena ia merasa yang dilakukannya itu benar. Dia membentak dan melawan perintah ayahnya dan mengatakan bahwa yang dilakukannya itu untuk menjaga adik-adiknya.

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.14 Menit (57:21)</p>
Object	Terlihat Awan sedang marah terhadap ayahnya
Interpretant	Makna yang terdapat pada scene ini ialah untuk tetap berterima kasih kepada orang tua yang membantu kita dalam segala hal, mungkin banyak anak-anak di luar sana yang sudah tidak memiliki ayah menginginkan perhatian dari seorang ayah.


Pada scene ini terlihat ayah sedang memarahi Awan karena pulang terlalu larut. Dilanjutkan juga dengan adegan Awan yang marah kepada ayahnya karena ayahnya telah membantu dia untuk diterima kembali di kantor lamanya hanya karena koneksi ayahnya. Padahal ayahnya menginginkan agar Awan kedepannya memiliki kehidupan yang lebih baik.

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.15 Menit (1:13:31)</p>
Object	Ayah dan Awan bertengkar di pameran Aurora.
Interpretant	Makna yang terkandung dalam scene ini ialah agar kita lebih menjaga sopan santun di suatu tempat. Tempatkan diri kita layaknya seorang tamu yang sudah sepantasnya menghargai tuan rumah.

Pada scene ini terlihat Keluarga Narendra menghadiri pameran penting yang telah dibuat Aurora dan Awan terlambat untuk menghadiri acara tersebut.

Kemudian timbul konflik antara ayah dan Awan sehingga menimbulkan keributan. Aurora yang geram langsung memarahi mereka berdua dan memerintahkan mereka semua untuk pulang.


5. Dengan Saling Memaafkan Semua Akan Menjadi Indah

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.16 Menit (1:30:07)</p>
Object	Angkasa menundukkan kepalanya di bahu Aurora.
Interpretant	Makna yang terdapat pada scene ini ialah ketika kita merasakan ada yang salah, maka segeralah untuk meminta maaf.


Pada scene ini Angkasa merasa dirinya telah gagal menjadi seorang kakak. Ia lalu memutuskan meminta maaf kepada adiknya lalu pergi.

Angkasa: *“Seandainya dari awal aku tahu apa yang kamu rasain. Maafin mas*

Angkasa ya. Aku engga bisa jadi kakak yang utuh buat kamu.”

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.17 Menit (1:48:31)</p>
Object	Ibu merangkul Angkasa untuk meminta maaf
Interpretant	Makna yang terdapat pada scene ini ialah tidak peduli siapa yang lebih tua, permintaan maaf dapat dilakukan oleh siapapun.

Pada scene ini terlihat ibu mendatangi kantor Angkasa yang belakangan ini dijadikannya sebagai tempat untuk tidur juga. Ibu meminta maaf kepada Angkasa karena merasa bersalah telah memberikan ia beban yang terlalu berat. Angkasa pada saat itu masih berumur enam tahun akan tetapi sudah diberi tanggung jawab layaknya orang dewasa.

Tanda	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.18 Menit (1:56:24)</p>
Object	Terlihat anak-anak mendatangi ayah di kamar.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene ini ialah dengan saling memaafkan tentu semuanya akan menjadi indah dan baik-baik saja

Pada scene ini anak-anak mendatangi ayahnya yang sedang menangis di kamar. Suasana haru pecah di kamar ayah mereka pada saat itu. Semuanya berbaikan dan saling memaafkan satu sama lain.

4.3 Pembahasan

Makna pesan moral pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini akan dijelaskan di bawah ini sebagai berikut:

1. Tebarkan Kasih Sayang Pada Keluarga

Dalam keluarga tentunya kita sebagai makhluk sosial menginginkan sebuah hubungan yang rukun di dalam keluarga, seperti terciptanya keharmonisan, rasa damai, tentram dan lain sebagainya. Untuk mencapai itu maka perlu adanya sebuah jalinan kasih sayang di dalamnya. Kasih sayang ini lah yang mengajarkan kita untuk selalu memberikan perhatian terhadap setiap anggota keluarga.

- a. Gambar 4.1 Menit (02:47). Pada adegan ini terlihat Narendra sedang berjalan membopong Ajeng ke dalam mobil. Setibanya di mobil, Narendra menyempatkan berdoa lalu mencium perut Ajeng yang tengah mengandung calon anak mereka. Mereka memutuskan untuk pergi ke rumah sakit sebab Ajeng sudah mengalami kontraksi di perutnya.
- b. Gambar 4.2 Menit (09.39). Pada adegan ini ayah dan ibu menunggu kepulangan Awan. Setibanya di rumah kedua orang tua mengajak Awan untuk merayakan hari jadi pernikahan kedua orang tuanya di sebuah restoran. Namun Awan menolak sebab ia ada deadline ari kantor yang harus dikerjakan malam itu juga. Sebagai gantinya Awan memeluk kedua orang tuanya dan mengucapkan “Happy Anniversary”.
- c. Gambar 4.3 Menit (44.57). Pada adegan ini Narendra mendengar tangisan bayi yang sangat kencang dari kamar. Narendra kemudian menyusul ke kamar dan melihat tidak ada yang menenangkan bayi tersebut. Kemudian Narendra mendapati Ajeng sedang menangis di

pojokan kamar mandi. Ajeng merasa bahwa dirinya gagal menjadi seorang ibu. Narendra bergegas memeluk Ajeng untuk menenangkan dirinya yang sedang bersedih.

- d. Gambar 4.4 Menit (1:55:38). Di sini Narendra merasa sangat sedih dan terpukul oleh perbuatan ia sendiri, ia mendidik anak-anaknya terlalu keras sehingga semua anak-anak marah dan membenci dirinya. Kemudian Ajeng datang ke kamar dan mendapati Narendra yang sedang terduduk di lantai. Ajeng langsung memeluk Narendra untuk menguatkan dirinya.

2. Tanggung Jawab Yang Utama

Sebagai manusia yang hidup, tentunya setiap dari kita memiliki berbagai masalah dalam kehidupan. Berangkat dari masalah sehingga mewajibkan diri kita untuk selalu menjunjung tinggi tanggung jawab atas kewajiban diri kita. Jangan pernah melepaskan apa yang telah menjadi tanggub jawab atas kewajiban kita itu.

- a. Gambar 4.5 Menit (05:11). Pada adegan ini dokter datang dan membawa Ajeng pergi ke ruang persalinan untuk melakukan proses kelahiran. Sebelum pergi Ibu telah berpesan kepada Angkasa untuk menunggu di ruangan tersebut dan menjaga adiknya Aurora yang pada saat itu masih kecil.

- b. Gambar 4.6 Menit (08:20). Pada adegan ini terlihat Angkasa sedang menunggu kedatangan Awan di pintu keluar stasiun. Hal ini selalu ia lakukan karena sudah menjadi tanggung jawab dirinya sebagai kakak.
- c. Gambar 4.7 Menit 24:16. Pada adegan ini semua anggota keluarga merasakan kesedihan yang mendalam melihat Awan yang sedang terbaring di tempat tidur rumah sakit. Awan baru saja mengalami kecelakaan saat sedang menunggu jemputan sepulang sekolah. Dengan raut wajah yang kesal ayah mendatangi Angkasa dan berpesan untuk terus selalu menjaga adik-adiknya.
- d. Gambar 4.8 Menit (41.54). Pada adegan ini terlihat peran ayah yang sedang memberikan nasehat tentang tanggung jawab seorang kakak. Hal ini dilakukan ayah guna menanamkan sikap tanggung jawab sedari kecil kepada Angkasa. Sebab sebentar lagi Angkasa akan menjadi seorang kakak buat adik-adiknya.

3. Berbohong Hanya Akan Menambah Masalah

Untuk menutupi sebuah kesalahan dimasa lalu sering kali kita menutupinya dengan sebuah kebohongan. Atau bisa saja untuk terlihat baik-baik saja di depan orang lain, berbohong menjadi sebuah cara untuk menutupinya. Padahal berbohong merupakan perbuatan yang tercela, berbohong juga hanya akan menimbulkan sebuah masalah dikemudian hari. Maka dari itu pentingnya sebuah kejujuran, katakana yang sebnarnya walaupun itu pahit.

a. Gambar 4.9 Menit (08:31). Pada adegan ini terlihat Awan yang sedang masuk ke dalam mobil jemputan yang dikendarai oleh Angkasa. Sebelumnya ayah berpesan kepada Angkasa untuk menjemput Awan di kantornya. Akan tetapi Awan meminta kakaknya untuk menjemput dia di stasiun saja. Hal ini dilakukan Awan agar ia bisa pulang bersama teman-temannya. Angkasa juga berpesan agar Awan tidak boleh berbohong seperti ini, dan Awan juga menyangkal bahwa ini tidak akan ketahuan.

b. Gambar 4.10 Menit (27:07). Pada adegan ini terlihat ayah sedang memarahi Angkasa di depan pintu rumah sakit. Awan baru saja mengalami kecelakaan pada saat ia menyebrang jalan menuju ke mobil kakaknya Angkasa untuk bergegas pulang. Di sini ayah mengetahui bahwa Angkasa tidak menjemput Awan di kantornya melainkan di stasiun MRT, sehingga hal ini membuat ayahnya marah. Awan yang melihat perdebatan mereka berdua seketika juga datang dan membela kakaknya. Karena ini semua terjadi atas kemauan Awan sendiri bukan kakaknya.

c. Gambar 4.11 Menit (1:20:13). Setelah perdebatan yang terjadi di pameran Aurora, pada adegan ini ayah meminta ibu untuk mengumpulkan mereka semua di ruang tamu. Ayah membuka suara dan mengatakan bahwa perdebatan di pameran Aurora tidak akan terjadi kalau saja Angkasa dan Awan tau betapa pentingnya pameran ini bagi Aurora. Perdebatan pun berlanjut sehingga memaksakan Angkasa untuk

berusaha jujur, ia kemudian menyuarakan perihal ia yang selama dua puluh satu tahun disuapi kebohongan oleh ayahnya tanpa diberikan kejelasan perihal apa yang sebenarnya ia tidak ketahui. Perihal ibu yang selalu menangis di balik pintu kamar dan lain sebagainya.

4. Memiliki Sikap Sopan Santun Terhadap Semua

Di dalam keluarga, perdebatan sering kali terjadi baik itu secara sengaja maupun yang tidak disengaja. Orang tua merasa apa yang dikatakannya benar sedang seorang anak bersikeras membela dan mengatakan bahwa yang dilakukan orang tuanya itu salah. Semuanya ingin mempertahankan egonya masing-masing. Hal ini sangatlah tidak pantas untuk ditiru, sebab seharusnya seorang anak tetap menjaga sopan santunnya terhadap orang tuanya sekalipun yang dilakukannya itu benar. Begitu pun dengan orang tua yang juga harus tau dimana meletakkan sopan santunnya terhadap semua.

- a. Gambar 4.12 Menit (29:59). Pada adegan ini ayah memerintahkan Angkasa untuk meminta maaf karena sudah memukuli Rio hingga babak belur. Namun Angkasa bersikeras menolak dan mengatakan bahwa yang dilakukannya itu benar. Ia melakukan itu demi untuk membela adik-adiknya. Dan setelah itu Angkasa memilih pergi dari rumah.
- b. Gambar 4.13 Menit (57:21). Pada adegan ini ayah memarahi Awan yang baru saja pulang terlalu larut dan menggunakan sepeda motor dengan Kale, padahal ayahnya sangat melarang Awan untuk naik

sepeda motor. Dilanjutkan juga dengan adegan Awan yang marah kepada ayahnya karena malu dengan teman-teman kantornya. Ia tidak mau ayahnya memanfaatkan nasabahnya hanya untuk membuat Awan diterima kembali kerja di tempat yang pernah ia inginkan itu. Ia tidak mau terlihat masuk ke kantor tersebut bukan karena kemampuan dirinya sendiri melainkan karena koneksi ayahnya. Padahal ayahnya menginginkan agar Awan kedepannya memiliki kehidupan yang lebih baik.

- c. Gambar 4.14 Menit (1:13:31). Pada adegan ini terlihat Keluarga Narendra menghadiri pameran penting yang telah dibuat Aurora untuk memperkenalkan hasil karya seni miliknya. Namun sebelumnya, Awan terlambat untuk menghadiri acara tersebut sehingga membuat ayah marah dengan Awan, dari sini timbul konflik antara ayah dan Awan sehingga menimbulkan keributan. Mendengar hal ini, Aurora datang menghampiri mereka lalu Aurora memarahi mereka berdua dan memerintahkan mereka semua untuk pulang.

5. Dengan Saling Memaafkan Semua Akan Menjadi Indah

Kegiatan saling memaafkan merupakan sebuah tindakan yang sangat terpuji untuk dilakukan bagi semua orang. Dengan saling memaafkan, hubungan yang mungkin sebelumnya telah retak dapat kembali bersatu lagi dan akan terlihat jauh lebih indah dari sebelumnya. Kita akan merasakan energi positif yang hadir pada diri kita jika saja kita dengan lapang dada memaafkan orang yang

sebelumnya telah berbuat salah kepada kita dan kita tidak menganggap itu sebagai sebuah kesalahan melainkan dijadikan sebagai sebuah pengalaman. Dan kita juga tidak akan kehilangan harga diri jika kita mau memulai terlebih dahulu untuk meminta maaf.

- a. Gambar 4.15 Menit (1:30:07). Pada adegan ini terlihat Angkasa memasuki kamar Aurora. Ia datang lalu menundukkan kepalanya di bahu Aurora dan mengucapkan permintaan maaf karena telah gagal menjadi seorang kakak yang baik untuk Aurora.
- b. Gambar 4.16 Menit (1:48:31) Pada adegan ini ibu mendatangi kantor Angkasa yang belakangan ini dijadikannya sebagai tempat ia untuk menginap tidur. Kemudian ibu merangkul Angkasa dan mengutarakan permintaan maaf nya karena telah memberikan beban begitu berat untuk Angkasa yang pada saat itu masih berumur enam tahun. Ia diberikan tanggung jawab layaknya orng yang telah dewasa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini terdapat beberapa kandungan pesan moral di dalamnya, antara lain:

1. Dengan digunakannya metode penelitian kualitatif dan teori semiotika Charles Sander Pierce, penulis dapat mengumpulkan beberapa scene yang di dalamnya terdapat pesan moral pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yaitu *Tebarkan Kasih Sayang Pada Keluarga*, hal ini dapat dilihat ketika seorang suami yang tengah berdoa dihadapan istrinya lalu mencium perut istrinya yang sedang mengandung calon buah hati mereka. Lalu ada *Tanggung Jawab Yang Utama* yang menjadi perihal penting dalam film ini, dapat dilihat dari beberapa scene yang menampilkan sosok seorang kakak yang selalu menjaga adik-adiknya. Kemudian ada *Berbohong Hanya Akan Menambah Masalah*, berbohong tentu saja akan membuat sebuah masalah kedepannya, maka dari itu penting nya sebuah kejujuran diantara sesama manusia demi terciptanya sebuah kedamaian. Dilanjutkan dengan *Memiliki Sikap Sopan Santun Terhadap Semua*, dalam film ini mengajarkan kita bahwa sebagai manusia yang memiliki akal sudah sepantasnya kita memiliki sikap sopan santun terhadap semua. Yang lebih muda merunduk pada yang lebih tua dan yang tua untuk tetap menghargai

yang muda. Dan yang terakhir *Dengan Saling Memaafkan Semua Akan Menjadi Lebih Indah*, sebab saling memaafkan adalah perbuatan yang mulia keberadaannya.

2. Dari Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini tentunya akan banyak sekali pesan-pesan atau hal-hal yang dapat menginspirasi bagi setiap penontonnya. Film yang bercerita tentang bagaimana biasanya sebuah masalah kerap kali terjadi di dalam sebuah keluarga, kekurangan yang biasanya terjadi dalam keluarga, bahkan hal-hal lain yang jauh dari kata sempurna didalam keluarga, seperti tagline pada film ini yaitu setiap keluarga punya rahasia sendiri. Dari film ini kita juga belajar bahwa setiap masalah yang datang seharusnya jangan dihindari melainkan kita harus menghadapinya sebab masalah itu akan terus ada mengejar kita tepat di belakang kita, maka dari itu berbalik arah dan menghadapinya

5.2 Saran

1. Bagi peneliti kedepannya, diharapkan agar selalu lebih cermat dan mengupas lebih jauh lagi dalam melakukan sebuah penelitian khususnya menganalisis film. Diharapkan juga untuk peneliti dapat mengambil dan menanamkan nilai-nilai moral yang telah ia dapatkan selama melakukan penelitian.
2. Bagi pembaca saya sangat berharap semoga apa yang telah peneliti teliti ini menjadi sumber untuk menambah wawasan pengetahuan pembacanya. Dan jugadapat dijadikan acuan para pembaca untuk kedepannya ketika ingin membuat sebuah penelitian juga tepatnya pada bidang analisis film.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2002. Psikologi Sosial. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Komunikasi Kontemporer*, Yogyakarta: Andi.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Elvinaro Ardinato, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2017. *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kesuma, D.,Triatna, C., Permana, J. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusnawan, Aep. 2004. *Ilmu Dakwah Dan Kajian Dalam Berbagai Aspek*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Prkatis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. *Kajian Semiotika Dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi. 1 (1). 128-130.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Oetomo. 2012. *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Lembaga Kajian Islam dan Sosial
- Sardy, Idris. 1992. *Komunikasi Dalam Keluarga*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Santoso, Puji. 1993. *Rancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa
- Sartika, Elita. Vol 2. No 2, 2014. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi*. Universitas Mulawarman.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno, Mudji. 2006. *Oase Estetis – Estetika dalam Kata dan Sketza*, Yogyakarta: Kanisius.
- Syam, Nina W., 2011. *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohardi. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12812/5/BAB%20II.pdf>
- <https://studylibid.com/doc/884333/bab-iii-metode-penelitian-3.1-tipe-penelitian-tipe-peneli...>
- beritasatu.com. “Film NKCTHI Torehkan Sejarah di Awal 2020”
<https://www.beritasatu.com/jaja-suteja/hiburan/594791/film-nkcthi-torehkan-sejarah-di-awal-2020>
- [12]bookmyshow.com. “10 Film Indonesia Terlaris KuartalPertama Tahun 2020”
<https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/10-film-indonesia-terlaris-kuartal-pertama-tahun-2020/>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-norma-kesopanan/>
- <https://gurupkn.com/makna-nilai-kekeluargaan>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Film_sebagai_Media_Komunikasi_Massa
- <https://www.kompasiana.com/enlistiyani/560793cb8023bd3a14beabd0/media-cetak-vs-media-elektronik?page=all>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Nanti_Kita_Cerita_tentang_Hari_Ini_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Nanti_Kita_Cerita_tentang_Hari_Ini_(film))

https://www.academia.edu/9340722/ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUALITATIF_MODEL_MILES_DAN_HUBERMAN_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUALITATIF_MODEL_MILES_DAN_HUBERMAN

<https://www.muradmaulana.com/2016/09/mengenal-pemikiran-charles-sanders.html>

Herdian Wibisono, “Unsur-unsur Pokok Film” artikel dalam <http://herdianwibisono.blogspot.com/>. Online/

057.17.311



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar menyebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 25 Januari 2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan (Ilmu Komunikasi)
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. Suryanta
N P M : 1703110137
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,53

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis isi pesan moral pada film "Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini" karya Angga Dwimas Sabongko. ✓	20/1-2021
2	Komunikasi antara Orang tua dengan anak dan pengaruh yang ditimbulkan terhadap perilaku anak (studi kasus SDBI Al-Azhar Medan Sumatera Utara.)	
3	Persepsi mahasiswa/i pada suku aceh dan suku gayo dalam persamaan budaya (studi pada mahasiswa/i di kota medan)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 25 Januari 2021

(M. Suryanta)

Ketua,

(.....)

PB : RUDIANTO

*) dilampirkan setelah judul ditandatanganinya oleh Ketua Jurusan.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 114/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 29 Januari 2021 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **M. SURYANTA**
N P M : 1703110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM "NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI" KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKA**
Pembimbing : **Dr. RUDIANTO., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 057.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Januari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 15 Djumadil Akhir 1442 H
29 Januari 2021 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.


Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Tidak menanggapi surat ini agar dibersihkan
nama dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 17 September 2021.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. Suryanta
N F M : 1703110137
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...114.../SK/II.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal 29 Januari 2021 ..dengan judul sebagai berikut :

Analisis Isi Pesan Moral Pada Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" Karya Araga Dwimas Sasongka

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

Asoc. Prof. Dr. R. Santoso, M. Si.

Pemohon
M. Suryanta



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 795/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBERONG	JUDUL SKRIPSI
11	SARIYA	1703110029	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RUDIANTO., M.Si.	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BUDAYA DALAM FILM DOKUMENTER CERITA BUDAYA DESAKU PAYA DEDEP
12	M. SURYANTA	1703110137	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RUDIANTO., M.Si.	ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM 'NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI' KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO
13					
14					
15					

Medan, 16 Dzulkaidah 1442 H

26 Juli 2021 M



Nurhasanah Nasution, S.Sos.,MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : M. Suryanta
NPM : 1703110137
Jurusan : Penyiaran
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	02-07-2021	Bimbingan proposal skripsi dan revisi sistematika proposal	A
2	08-07-2021	Revisi tentang isi proposal dalam Pendekatan	A
3	12-07-2021	Acc proposal skripsi	A
4	9-08-2021	Bimbingan hasil Seminar proposal skripsi	A
5	9-09-2021	Bimbingan Bab 4 & 5	A
6	11-09-2021	Bimbingan Kafa pengantar, nama Rektor dan Wakil Rektor.	A
7	13-09-2021	Bimbingan Abstrak.	A
8	15-09-2021	Bimbingan Daftar Pustaka	A
9	17-09-2021	ACC Skripsi	A

Medan, 17 September 2021

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Dr. Arifin Saleh S.Sos., M.Sp

(Arhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom)

(Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1016/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 September 2021
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	IMAM WAHYU ANANDA	1703110036	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA BENER MERIAH (HIMABEM) DI KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS KEANGGOTAAN
7	M. SURYANTA	1703110137	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA FILM "NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI" KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKA
8	LIAN PUTRA ARRIZALI NASUTION	1703110001	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP ANAK DI MASA PEMBELAJARAN ONLINE
9						
10						

Medan, 13 Safar 1443 H
20 September 2021 M

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Wakil Rektor
Wakiperkohan

Kelua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris

Dis. ZULFAHMI, M.I.Kom